



# Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Rokok

Zachari Abdallah \*

\* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci, [ariey\\_cosmoride@yahoo.com](mailto:ariey_cosmoride@yahoo.com), Bengkulu, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 19 Maret 2018

Received 1 Revised 23 Juli 2018

Accepted 28 Juli 2018

### Keywords:

*Company Size, Quality of KAP, Profitability, the accuracy of financial statement submission.*

## ABSTRACT

The purpose of this research is to know influence of rupiah exchange rate to stock return with roa as intervening variable. The approach of research used is quantitative research with descriptive method. Secondary date used in this research are financial statement of manufacturing company in cigarette industry sector registered in period 2011 – 2015 period. Date analysis with population of 4 companies and sample size of 3 companies from population. The analysis result of this research is rupiah exchange rate does not influence partially to stock return, but if using roa as intervening variable hence existence of direct and indirect influence between rupiah exchange rate to stock return.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap return saham dengan roa sebagai variabel intervening. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor industri rokok yang terdaftar pada periode 2011 - 2015. Analisis dengan menggunakan pendekatan tanggal dengan populasi 4 perusahaan dan ukuran sampel 3 perusahaan dari populasi. Hasil analisis dari penelitian ini adalah nilai tukar rupiah tidak mempengaruhi secara parsial terhadap return saham, tetapi jika menggunakan roa sebagai variabel intervening maka terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung antara nilai tukar rupiah terhadap return saham.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

E-mail address: [ariey\\_cosmoride@yahoo.com](mailto:ariey_cosmoride@yahoo.com)

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

---

## 1. PENDAHULUAN

Peranan penting pasar modal bagi pihak emiten sebagai tempat untuk mendapatkan sumber dana sedangkan bagi investor sebagai tempat untuk menginvestasikan dananya. Bila pasar modal efisien maka pasar modal akan memberikan return seperti yang diharapkan oleh para investor. Investor selalu menginginkan return yang tinggi tetapi selalu menghindari resiko. Akan tetapi, teori menyebutkan bahwa investasi yang mempunyai return tinggi pasti akan mempunyai resiko yang tinggi juga, (Tandelilin, 2010). Dalam menentukan berinvestasi, investor harus mampu menganalisis saham. Melihat saham mana yang menawarkan return dan resiko yang sesuai dengan yang investor inginkan. Investor bisa menilai saham dengan melihat kinerja perusahaannya. Kinerja yang semakin bagus, maka perusahaan itu akan memberikan return yang semakin besar.

Banyak hal yang mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya adalah nilai tukar rupiah yang berubah, perubahan ini mencerminkan perusahaan tersebut mengalami foreign exchange exposure (eksposur nilai tukar). Perubahan nilai tukar yang tidak bisa diramalkan inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan. Penelitian ini melihat bagaimana dampak perubahan nilai tukar mampu mempengaruhi penerimaan dan penawaran yang pada akhirnya akan merubah tingkat profitabilitas perusahaan dan memberikan pengaruh besar pada return saham.

Return saham akan mencerminkan bagaimana kinerja sebuah perusahaan sehingga investor yang akan berinvestasi bisa menjadikan return saham sebagai salah satu pertimbangan investasi yang akan investor lakukan. Dalam penelitian ini ingin melihat bagaimana perubahan return saham yang akan terjadi apabila rupiah dipandang lemah oleh dolar atau apabila rupiah dipandang kuat oleh dolar. Haryanto (2007:12) berpendapat bahwa eksposur fluktuasi nilai tukar akan memberikan dampak besar terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena perubahan nilai tukar akan mengakibatkan perubahan penerimaan dan pengeluaran perusahaan sehingga akan mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan.

Selain penerimaan dan pengeluaran, perubahan nilai tukar juga akan merubah besarnya hutang luar negeri yang nantinya besar kecilnya hutang akan mempengaruhi laba rugi perusahaan. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan, beberapa diantaranya menemukan bahwa perubahan nilai tukar akan memberikan pengaruh yang positif bagi return saham. Hal ini berarti dengan menguatnya nilai tukar maka penerimaan return perusahaan akan ikut meningkat.

Menurut Jogiyanto (2010:205), return saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi. return yang diharapkan berupa deviden untuk investasi saham dan pendapatan bunga untuk investasi di surat utang. Return merupakan tujuan utama investor untuk mendapatkan hasil dari investasi yang dilakukan oleh investor. Dengan adanya return saham yang cukup tinggi akan lebih menarik para investor untuk membeli saham tersebut. Return On Asset (ROA) menurut Kasmir (2012:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. ROA juga merupakan perkalian antara faktor net income margin dengan perputaran aktiva.

Masih terdapat pengembangan analisis yang dapat dilakukan untuk mengembangkan topik penelitian mengenai perilaku investor yaitu dengan mengetahui dampak dari perubahan nilai tukar terhadap return of saham melalui peningkatan return of asset (ROA) yang dianalisis dengan

menggunakan analisis jalur atau path sehingga tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tidak langsung perubahan nilai tukar terhadap return saham

---

## 2. METODE

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur pada sub industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif laporan keuangan per 31 Desember 2011-2015, return saham perusahaan manufaktur pada sub industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015. Data diperoleh melalui media perantara seperti situs BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) berupa data sekunder, situs Yahoo Finance (<http://finance.yahoo.com>) untuk informasi return saham dan situs saham ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)) untuk harga saham.

### 2.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri rokok *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia dipilih karena merupakan bursa yang paling besar dan representatif di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria, antara lain:

1. Perusahaan Manufaktur yang berada di sub sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2011 -2015.
2. Perusahaan Manufaktur yang berada pada sub sektor Industri Rokok yang memiliki kemampuan berlabar setiap tahunnya (bernilai positif) selama periode penelitian yaitu tahun 2011 -2015.
3. Perusahaan Manufaktur yang berada pada sub sektor Industri Rokok tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit selama periode penelitian yaitu tahun 2011 -2015.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel yang telah dilakukan, terdapat tiga Perusahaan Manufaktur yang berada pada sub sektor Industri Rokok yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### 2.3. Variabel dan Pengukuran

Return Saham

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

$R_{it}$  = Return saham

$P_{it}$  = Harga penutupan saham i pada periode t

$P_{it-1}$  = Harga saham i pada periode t sebelumnya

2. Nilai Tukar Rupiah .....(2)

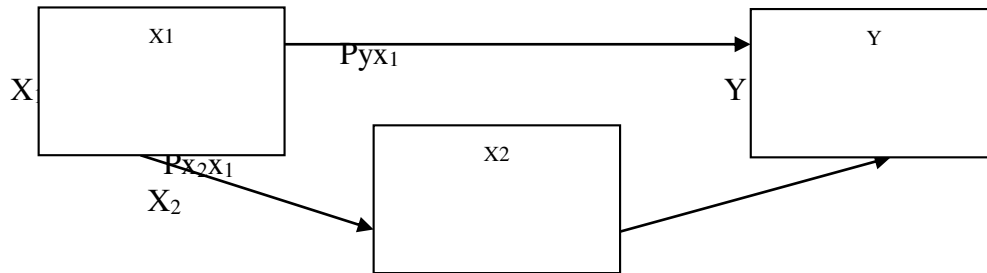
3. *Return On Asset*

$$Return\ On\ Asset = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

**2.4. Metode Analisis**

Model analisis data adalah metode analisa jalur (*Path Analysis*), untuk menerangkan pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan diagram jalur sebagai berikut :

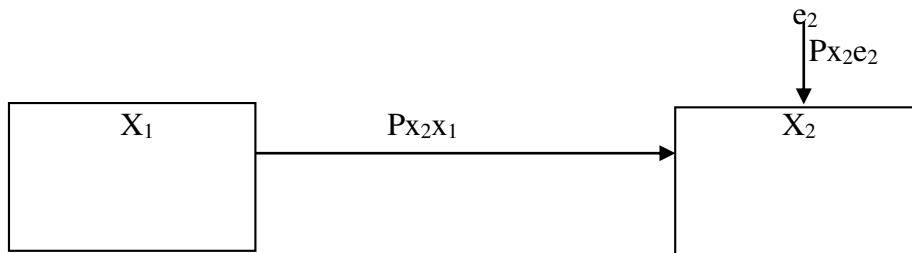
**Gambar 1**  
**Analisis Jalur Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen**



Hasil besaran diagram jalur menunjukkan besarnya pengaruh masing – masing variabel eksogen terhadap endogen yang disebut dengan koefisien jalur. Selanjutnya diagram diatas dapat dipecah menjadi dua substruktur sehingga struktur analisis jalurnya dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2**  
**Struktur Hubungan Dan Pengaruh Variabel Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return On Asset (ROA)***

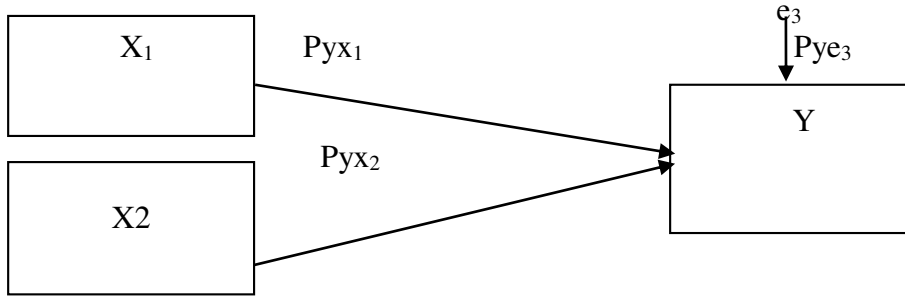
1. Substruktur 1



Dengan persamaan struktur :

$$X_2 = P_{X_2X_1}X_1 + e \dots\dots\dots (4)$$

2. Substruktur 2



Persamaan Struktur :  $Y = P_{yx_1}x_1 + P_{yx_2}x_2 + e_2$

Pengaruh langsung dan tidak langsung :

1. Pengaruh langsung

Pengaruh langsung  $X_1$  terhadap  $Y = Y \longrightarrow X_1 \longleftarrow Y$

Persamaan :  $Y = P_{yx_1} \cdot P_{yx_1} \dots\dots\dots(5)$

Pengaruh langsung  $X_2$  terhadap  $Y = Y \longrightarrow X_2 \longleftarrow Y$

Persamaan :  $Y = P_{yx_2} \cdot P_{yx_2} \dots\dots\dots(6)$

2. Pengaruh tidak langsung

$X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_2 = Y \longleftarrow X_1 \Omega X_2 \longrightarrow Y$

Persamaan :  $P_{yx_1} \cdot P_{yx_1x_2} \cdot P_{yx_2} \dots\dots\dots(7)$

2.5. Teknik Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah ada pengaruh antara masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabelnya. Jika t hitung lebih besar dari t tabelnya maka ditolak, jika t hitung lebih kecil dari t tabelnya maka terima.

b. Uji Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Dengan rumus :

$KD = r^2 \times 100\%$

Dimana :  $KD =$  Koefisien Determinasi

$r =$  Koefisien Korelasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Analisis

**Tabel 1**  
**Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return On Asset***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.213	21.594		1.075	.302
	NTR	-2.727	2.316	-.310	-1.177	.260

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 1 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$X2 = 23.213 - 2.727X1 \dots\dots\dots (8)$$

Dengan penjelasan dibawah ini :

1. Konstanta

Berdasarkan tabel 1 diatas dan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa konstanta (a) mempunyai koefisien regresi sebesar 23.213. artinya jika variabel nilai tukar rupiah (X1) dianggap nol, maka nilai return saham (Y) tetap sebesar 23.213 pada perusahaan industri rokok di BEI periode 2011-2015.

2. Koefisien Regresi (b)

Variabel independen yaitu Nilai Tukar Rupiah (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar -2.727. artinya semakin tinggi nilai tukar rupiah maka ada kecenderungan semakin tinggi Return saham pada perusahaan industri rokok. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel nilai tukar rupiah sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan return saham (Y) sebesar 2,727 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

**Tabel 2**  
**Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan ROA Terhadap *Return Saham***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.650	16.712		.996	.339
	NTR	-1.948	1.807	-.311	-1.078	.302
	ROA	-.138	.206	-.194	-.673	.514

a. Dependent Variable: RS

Dari tabel 2 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 16.650 - 1.948 X1 - 0.138 X2 \dots\dots\dots (9)$$

Dengan penjelasan dibawah ini :

1. Konstanta

Berdasarkan tabel 2 diatas dan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa konstanta (a) mempunyai koefisien regresi sebesar 16.650. artinya jika variabel nilai tukar rupiah (X1) dan ROA (X2) dianggap nol, maka nilai return saham (Y) tetap sebesar 16.650 pada perusahaan industri rokok di BEI periode 2011-2015.

2. Koefisien regresi (b<sub>1</sub>)

Variabel independen yaitu nilai tukar rupiah (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar -1.948. Artinya semakin tinggi nilai tukar rupiah maka ada kecenderungan semakin tinggi return saham pada perusahaan industri rokok. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai tukar rupiah sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan return saham (Y) sebesar 1.948 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

3. Koefisien Regresi (b<sub>2</sub>)

Variabel intervening yaitu ROA (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.138 . artinya semakin tinggi ROA maka ada kecenderungan semakin tinggi rendah saham pada perusahaan industri rokok. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel ROA sebesar 1%, maka akan terjadi penurunan return saham (Y) sebesar 0.138 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

**Tabel 3**  
**Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.437	15.675		.857	.407
	NTR	-1.571	1.681	-.251	-.934	.367

a. Dependent Variable: RS

Dari tabel 3 diatas dapt diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 13.437 - 1.571 X1..... (10)$$

Dengan penjelasan dibawah ini :

1. Konstanta

Berdasarkan tabel 3 diatas dan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa konstanta (a) mempunyai koefisien regresi bertanda negatif sebesar sebesar 13.437. artinya jika variabel nilai tukar rupiah (X) dianggap nol, maka terjadi penurunan nilai return saham (Y) sebesar 13.437 pada perusahaan industri rokok periode 2011-2015.

2. Koefisien regresi (b<sub>1</sub>)

Variabel independen yaitu nilai tukar rupiah (X1) mempunyai koefisien regresi positif sebesar - 1.571. artinya semakin tinggi nilai tukar rupiah maka ada kecenderungan semakin tinggi return saham pada perusahaan industri rokok. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel nilai tukar rupiah sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan return saham (Y) sebesar 1.571 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

**Tabel 4**  
**Hasil Ringkasan Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.650	16.712		.996	.339
	NTR	-1.948	1.807	-.311	-1.078	.302
	ROA	-.138	.206	-.194	-.673	.514

a. Dependent Variable: RS

Pada tabel 4 bisa dilihat uji t, sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis yang telah dihitung secara partial diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.178 < 3,18245$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0.302 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai tukar rupiah terhadap return saham.

### 2. Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis yang telah dihitung secara partial diketahui  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-0,673 < -3,18245$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,514 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara return on aset terhadap return saham.

### 3.2. Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening

Selanjutnya seberapa besar pengaruh dari masing – masing variabel eksogen ( $X_1, X_2$ ) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel endogen ( $Y$ ) dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Variabel Nilai Tukar Rupiah ( $X_1$ )

##### a. Pengaruh Langsung

$$\begin{aligned}
 X_1 \text{ terhadap } Y &= Y \longrightarrow X_1 \longleftarrow Y \\
 &= (P_{yx1}) (P_{yx1}) \\
 &= (-0.311) (-0.311) \\
 &= 0.096 \text{ atau } 9.6 \%
 \end{aligned}$$

Artinya : berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung variabel nilai tukar rupiah terhadap return saham adalah sebesar 9.6%.

##### b. Pengaruh Tidak Langsung

$$\begin{aligned}
 X_1 \text{ terhadap } Y \text{ melalui } X_2 &= Y \longleftarrow X_1 \Omega X_2 \longrightarrow Y = P_{yx1} \cdot P_{x_1x_2} \cdot P_{yx_2} \\
 &= (-0,311) (-0,310) (-0,251) \\
 &= -0.024 \text{ atau } 2.4\%
 \end{aligned}$$



Artinya : Pengaruh tidak langsung nilai tukar rupiah terhadap *return* saham melalui *return on asset* adalah sebesar 2.4%.

## 2. Variabel Return On Asset (X2)

### a. Pengaruh Langsung

$$\begin{aligned}
 X_2 \text{ terhadap } Y &= Y \longrightarrow X_2 \longleftarrow Y \\
 &= (P_{yx2}) (P_{yx2}) \\
 &= (-0,194) (-0,194) \\
 &= 0,037 \text{ atau } 3.7\%
 \end{aligned}$$

Artinya : Pengaruh langsung *return on asset* terhadap *return* saham adalah sebesar 3.7%. Persentase pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel dapat dirangkum seperti pada tabel 5

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Pengaruh Variabel Endogen Terhadap Variabel Eksogen**

NO	Keterangan	%	%
1	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X <sub>1</sub> ) Terhadap Return Saham (Y) secara langsung	9.6	
2	Pengaruh nilai tukar rupiah (X <sub>1</sub> ) terhadap return saham (Y) melalui <i>return on asset</i> (X <sub>2</sub> )	2.4	
	<b>Total Pengaruh X<sub>1</sub> Terhadap Y</b>		12
3	Pengaruh <i>Return On asset</i> (X <sub>2</sub> ) terhadap return saham (Y) secara langsung	3.7	
	<b>Total Pengaruh X<sub>2</sub> Terhadap Y</b>		3.7
	<b>Total</b>		15.7
	<b>Pengaruh Variabel Lain</b>		68.6
	<b>Total</b>		84.3

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan akan meningkat jika nilai tukar rupiah semakin menguat dan dengan meningkatnya kinerja perusahaan menyebabkan nilai perusahaan semakin besar di pasar dan *return* saham pun akan semakin besar. Perubahan nilai tukar akan mengakibatkan perubahan penerimaan dan pengeluaran perusahaan sehingga akan mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan. Selain penerimaan dan pengeluaran, perubahan nilai tukar juga akan merubah besarnya hutang luar negeri yang nantinya besar kecilnya hutang akan mempengaruhi laba rugi perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Adhikara, M. F. A., 2008, Mental Accounting Investor di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 13, No. 2, November: 1-6.
- Almilia, L. S., dan Dwi S., 2007, Analisa terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas pada Periode di Sekitar Krisis Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ, *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*, Jakarta: Universitas Trisakti, Juni: 1-17.
- Andayani, Nur Fadrijh Asyik, Sri Mulyani. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan yang Terdapat Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. STIESIA Surabaya.
- Ang, Robbert. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Ball R. dan P. Brown. 1968. "An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers". *Journal of Accounting Research*. 6, Autumn, pp. 159-178.
- Belkaoui, 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono. 2011. *Ekonomi Makro*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, E. F., dan Joel F.H., 2009, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi 10, Buku 1, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia, 2010, Informasi, ([http:// www.idx.co.id /Home/ Information /tabid/ 68 /language/ idID /Default.aspx](http://www.idx.co.id/Home/Information/tabid/68/language/idID/Default.aspx), diunduh tanggal 25 November 2011). 2010, Fact Book, ([http:// www.idx.co.id /Home/ Publication /FactBook/ tabid /146/ language /id-ID/ Default.aspx](http://www.idx.co.id /Home/ Publication /FactBook/ tabid /146/ language /id-ID/ Default.aspx), diunduh tanggal 25 November 2011).
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2000. *Teori Akuntansi*. Semarang : UNDIP
- Haryatno, R. (2007). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan di BEJ. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 24 - 40.
- Jogiyanto Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Hal. 205. BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandelin, Eduardus, 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- [www.bankindonesia.com](http://www.bankindonesia.com)  
[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)  
[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)